

**STANDARD OPERATING PROCEDURE
(SOP)**

PEMBIMBINGAN DESERTASI



**PROGRAM STUDI S3 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017**



Standard Operating Procedure

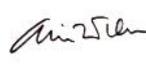
PEMBIMBINGAN DESERTASI



PROGRAM STUDI S3 TEKNIK SIPIL
Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya
Malang
2017

LEMBAR IDENTIFIKASI

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F07/11/31/HK.01.02.a/14
		1 Nopember 2017
	SOP Pembimbingan Desertasi	Revisi no 1
		Halaman iii dari 12

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Christin Remayanti Nainggolan, ST, MT	Sekretaris UJM Jurusan Teknik Sipil FTUB		1 Nopember 2017
2. Pemeriksaan	Dr. Eng. Yatnanta Padma Devia, ST, MT	Ketua UJM Jurusan Teknik Sipil FTUB		1 Nopember 2017
3. Persetujuan	Ari Wibowo, ST., MT., Ph.D	Ketua Program Studi S3 Teknik Sipil FTUB		1 Nopember 2017
4. Penetapan	Ir. Sugeng P. Budio, MS, IPM	Ketua Jurusan Teknik Sipil FTUB		1 Nopember 2017
5. Pengendalian	Ir. Siti Nurlina, MT, IPP	Sekretaris Jurusan Teknik Sipil FTUB		1 Nopember 2017

KATA PENGANTAR

Visi, misi dan tujuan pendidikan yang akan diwujudkan dan dicapai oleh Program Studi S3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dititik-beratkan pada kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan global dan berkepribadian serta berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu Program Studi S3 Teknik Sipil haruslah menjadi sebuah lembaga yang dikelola secara profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu juga harus *adaptable* terhadap setiap perubahan akibat tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang teknik sipil. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka salah satu sistim yang harus diterapkan adalah sistim penjaminan mutu.

Salah satu dokumen sistim penjaminan mutu yang dibuat di Program Studi S3 Teknik Sipil adalah *Standard Operating Procedure* (SOP) pembimbingan disertasi. Dokumen ini berisi tentang proses pembimbingan disertasi di program studi S3 Teknik Sipil sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, tertib dan baik.

Standard Operating Procedure (SOP) ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh civitas akademika Program Studi S3 Teknik Sipil FTUB.

Malang, 1 November 2017
Ketua Program Studi S3 Teknik Sipil



Ari Wibowo, ST., MT., Ph.D

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTIFIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. Tujuan.....	6
II. Ruang Lingkup dan Unit-unit yang terkait.....	6
III. Standar Mutu yang Terkait:	6
IV. Istilah dan Definisi:	6
V. Urutan Prosedur:	6
VI. Bagan Alir Pembimbingan Disertasi.....	13
VII. Referensi.....	13
VIII. Tim Unit Jaminan Mutu.....	13

I. Tujuan

Menetapkan prosedur untuk pembimbingan disertasi program studi S3 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya (FTUB)

II. Ruang Lingkup dan Unit-unit yang terkait

1. Ketua Jurusan Teknik Sipil FTUB
2. Ketua Program Studi (KPS) S3
3. Promotor, Ko-Promotor,
4. Dosen dari Program Studi S3 UB dan Dosen dari luar UB
5. Mahasiswa S3

III. Standar Mutu yang Terkait:

IV. Istilah dan Definisi:

V. Urutan Prosedur:

Interaksi Mahasiswa Program Studi S3 dan Supervisor

- Kebutuhan studi mahasiswa bimbingan menjadi poin utama dalam hubungan dan konseling harus selalu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa pada titik-titik tertentu dalam proses pembelajaran.
- Supervisor mempunyai peran profesional, peran sosial, dan peran konselor bagi mahasiswa bimbingan.
- Merupakan tanggung jawab supervisor untuk memastikan bahwa mahasiswa bimbingannya memahami peraturan yang berkaitan dengan pendanaan pendidikannya.

Harus dilakukan evaluasi mengenai

- kompetensi apa yang harus dimiliki Mahasiswa bimbingan untuk dapat menyelesaikan studinya dan apakah masih dibutuhkan tambahan mata kuliah atau pelatihan untuk mendapatkan kompetensi tersebut.
- Perlu diketahui jenis kompetensi apakah yang dimiliki oleh supervisor (dalam subyek, metode, proses penulisan dan rancangan penelitian)

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

- Tetapkan persetujuan yang jelas di awal proses dan selama studi.
- Target pencapaian, harapan dan kondisi batas perlu didiskusikan di awal kerja sama.
- Perlu didiskusikan bagaimana konsultasi dan konseling dapat dilakukan dengan baik selama studi program S3.
- Rumuskan bagaimana pengaturan jadwal rencana pertemuan, apakah rutin selama rentang waktu tertentu atau fleksibel jika diperlukan?
- Apa yang terjadi jika mahasiswa atau supervisor absen selama periode waktu tertentu?
- Mahasiswa dan supervisor memiliki tanggung jawab bersama untuk memastikan bahwa rencana rancangan penelitian dan kerangka waktunya selalu terkini.
- Supervisor harus membuat ringkasan akan proses perwalian secara teratur:
 - apa yang harus dilakukan sekarang?
 - apa yang harus dilakukan di masa yang akan datang?
- Mahasiswa bimbingan dan supervisor harus melakukan klarifikasi jika ada sesuatu yang tidak dipahami.

Lingkungan Penelitian

- Perwalian bukan merupakan masalah pribadi antara mahasiswa dan supervisor. Semua orang dalam departemen yang sama memiliki tanggung jawab terhadap mahasiswa baru dan tahu apa yang sedang dikerjakan oleh masing-masing mahasiswa.
- Mahasiswa harus terikat baik dengan lingkungan penelitian lokal (institut, proyek, dan kelompok penelitian) maupun dengan komunitas penelitian internasional (melalui perkuliahan, konferensi, dan networking).
- Diskusikan dalam kelompok penelitian tujuan proses perwalian dan keuntungan serta tantangan apa yang akan diterima dan dihadapi mahasiswa.
- Supervisor harus menekankan pentingnya pembuatan kelompok belajar membaca dan menulis dengan rekan sesama mahasiswa program S3.

Harus dilakukan evaluasi mengenai:

- Adakah kemungkinan untuk melibatkan mahasiswa bimbingan dalam proyek peneliti senior/supervisor (dengan brainstorming atau konseling dua-arah)?
- Selain supervisor, siapa saja yang dapat menjadi pasangan diskusi yang baik bagi mahasiswa yang bersangkutan di dalam departemen?
- Dapatkah lingkungan kampus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan?
- Dapatkah mahasiswa yang bersangkutan mempresentasikan sebagian karyanya dalam seminar universitas?

- Bagaimana supervisor memperkenalkan mahasiswa bimbingannya kepada jaringan kontak internasionalnya?
- Apakah ada seminar atau konferensi internasional yang harus dihadiri mahasiswa yang bersangkutan?

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

- Seluruh departemen harus mendukung supervisor sehingga ia dapat bekerja seefektif mungkin.
- Jika memungkinkan, seorang mahasiswa harus memiliki beberapa supervisor dan setiap supervisor harus bertemu secara teratur.
- Departemen harus memperbolehkan pergantian supervisor jika diperlukan.

Proses Penulisan

- Mahasiswa bimbingan harus didorong untuk mulai menulis segera dengan penekanan pada pertanyaan-pertanyaan inti.
- Mahasiswa bimbingan tidak perlu membaca lebih dari yang diperlukan di awal penulisan, namun perlu mengumpulkan materi melalui proses pemikiran.
- Analisis dari materi yang dikumpulkan harus dimulai sesegera mungkin.

Harus dilakukan evaluasi mengenai:

- Apakah mahasiswa bimbingan perlu melakukan pendekatan yang lebih umum dalam tulisannya?
- Jenis tulisan apakah yang harus dipresentasikan mahasiswa bimbingan kepada supervisornya sebelum sesi bimbingan?
- Apakah mahasiswa bimbingan harus:
 - memperkirakan berapa banyak halaman dan bab yang akan ditulis dalam disertasi dan

mengembangkan struktur umum awal untuk isi disertasi?

- melaporkan kemajuan melalui surat elektronik kepada supervisor tiap bulan?
- menjelaskan secara spesifik jenis bimbingan apa yang mereka harapkan, misalnya umpan balik terhadap isi atau struktur disertasi?
- menyelesaikan setidaknya satu bab setelah tahun pertama?
- Apakah supervisor harus mengirimkan umpan balik terhadap materi yang diserahkan melalui surat elektronik sebelum sesi bimbingan?
- Apa yang boleh dihapus, diganti, diperjelas, dikembangkan atau dikoreksi dari materi yang diserahkan?

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

- Materi harus diserahkan jauh-jauh hari sebelum sesi bimbingan.
- Penting bagi semua pihak untuk menghargai tenggat waktu.
- Umpan balik terhadap tulisan yang diserahkan harus diberikan dalam keadaan sudah disetujui dan diberikan secepat mungkin.
- Kedua belah pihak harus mempersiapkan diri dengan baik sebelum sesi bimbingan.
- Supervisor harus konkrit, spesifik, dan tepat dalam memberikan umpan balik.
- Supervisor harus memastikan diri untuk menekankan hal-hal yang menarik dan penting
- dalam tulisan mahasiswa bimbingannya sehingga hal-hal tersebut tidak hilang saat revisi.
- Supervisor harus mengajukan pertanyaan yang mengarah pada pemikiran, ide, dan perspektif baru.

- Menulis harus meliputi revisi terhadap materi tulisan sebelumnya.
- Supervisor tidak boleh menyalin tulisan mahasiswa bimbingannya untuk diakui sebagai tulisan sendiri.
- Tujuan analisis kritis dari tulisan mahasiswa bimbingan adalah untuk membuat tulisan tersebut lebih baik.
- Untuk mengatasi hambatan menulis atau kurangnya ide, cobalah jelaskan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada orang lain selain supervisor.

Disertasi

- Supervisor dan mahasiswa bimbingannya harus menjelaskan harapan masing-masing terhadap kategori disertasi yang akan ditulis di awal proses penulisan.
- Refleksi yang menyeluruh terhadap struktur dan bagian-bagian disertasi perlu dilakukan selama proses berlangsung.
- Supervisor dapat mendorong mahasiswa bimbingannya untuk mengerjakan bidang disertasi yang memicu rasa ingin tahu dan dorongan yang tinggi dan merekomendasikan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengerjakan beberapa bagian disertasi secara simultan.

Harus dilakukan evaluasi mengenai:

- Diskusikan rancangan penelitian. Pertanyaan apa yang ingin dijawab? Apa tujuannya? Bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut?
- Bagaimana masalah dan hipotesis dapat diklarifikasikan dan bagaimana hipotesis tersebut dapat dioperasionalkan dalam kaitannya dengan topik yang sedang dibahas?

- Definisi dan diskusi teori: seberapa sesuaikah teori yang berhubungan dengan topik? Adakah alternatif lain yang memungkinkan?
- Apakah topik tersebut terlalu panjang? Apakah cukup rinci?
- Apakah topik tersebut memberikan pandangan baru atau mengkonfirmasi apa yang telah diketahui di awal proyek penulisan?
- Apakah tulisan mahasiswa bimbingan sesuai untuk target pembaca yang ingin diraih?
- Kapan mahasiswa harus menyatakan bahwa disertasyatelah selesai?

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

- Mahasiswa bimbingan harus mencantumkan referensi seluruh nama orang yang memberikan sumbangan bagi proyek penulisannya.
- Tesis harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- Tesis harus menunjukkan kesinambungan dalam semua tingkat (dari kalimat ke kalimat, paragraph ke paragraph, dan bab ke bab).
- Agar penelitian dapat dianggap serius, penelitian tersebut harus menunjukkan ketepatan saat mencantumkan referensi dan kredit dari sumber lain.
- Biarkan topik mengarahkan pada pandangan baru, tidak hanya memastikan hal yang telah diketahui di awal penelitian.
- Pastikan bahwa referensi yang benar diberikan pada orang-orang yang idenya ikut mengembangkan proyek penulisan tersebut.

VI. Bagan Alir Pembimbingan Disertasi

VII. Referensi

1. Rencana Strategis Jurusan Teknik Sipil (UN10/F07/11/PR.01.02.d)
2. Program Kerja Jurusan Teknik Sipil (UN10/F07/11/PR.01.02.a)
3. Manual Mutu Jurusan Teknik Sipil (UN10/F07/11/HK.01.02.b)
4. Standar Mutu Universitas Brawijaya (UN10/HK.01.02)
5. Standar Nasional Indonesia (SNI) Sistem Manajemen Mutu (SMM) – Persyaratan ISO 9001:2008, Badan Standardisasi Nasional

VIII. Tim Unit Jaminan Mutu

Tim Penyusun

1. Ir. Sugeng P. Budio, MS
2. Ir. Siti Nurlina, MT
3. Ir. Suroso, Dipl.HE., M.Eng.
4. Dr. Eng. Indradi Wijatmiko, ST, M. Eng (Prac.)
5. Ari Wibowo, ST, MT, PhD

Tim Revisi

1. Ir. Sugeng P. Budio, MS
2. Ir. Siti Nurlina, MT.
3. Ari Wibowo, ST, MT, PhD
4. Dr. Eng. Yatnanta Padma Devia, ST, MT
5. Christin Remayanti Nainggolan, ST, MT
6. Dr. Eng. Eva Arifi, ST, MT
7. Dr. Eng. Ming Narto Wijaya, ST, MT, MSc
8. Rahayu Kusumaningrum, ST, MT, MSc